

Aksi KKN-PM Sundakerta Berkarya Legalitas dan Pemasaran UMKM, Pendidikan dan Lingkungan Hidup

Anisa Solehah Nurwendah, Faiz Maosul, Muhamad Gilang Muttakin, Agis Iqbal Nur Jamil,
Muhammad Ahsan Hidayaturahman, Aimsya Tri Purnama*, Abdul Roup, Aris Azmi,
Dzikri Gumilar, Rahmawati Nurasiyah, Neng Aisyah, Cindy Amelia Putri, Ainurmala, Taniari,
Lindayani, Neng Dea Ananda Lusiana, Neng Dewi Suci Lestari, Ida Faridatunnufus,
Hilmi Agustiar, Irmawati Ita, Sofiyani Ratna Wulan

Universitas Cipasung Tasikmalaya, Jl. Borolong Singaparna, Indonesia

*Corresponding Author: aimsyatriprnamaard@gmail.com

Dikirim: 21-11-2025; Direvisi: 01-12-2025; Diterima: 03-12-2025

Abstrak: Perkembangan era pemasaran menuntut desa untuk beradaptasi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi, kualitas pendidikan, dan kepedulian lingkungan. Namun, masyarakat desa masih menghadapi tantangan berupa rendahnya pemanfaatan digitalisasi, belum optimalnya legalitas usaha, minimnya literasi pendidikan, serta rendahnya kesadaran menjaga lingkungan. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk: (1) meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam pengurusan legalitas berbasis Nomor Induk Berusaha (NIB), pemasaran digital, dan branding produk; (2) meningkatkan motivasi belajar serta pemahaman nilai sosial siswa; dan (3) menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui pelatihan, workshop, pendampingan, simulasi, dan praktik langsung. Evaluasi program dilakukan melalui observasi, wawancara. Kegiatan berlangsung selama 35 hari pada bulan Agustus-September di Kantor Kepala Desa dan diikuti 20-30 peserta dari masyarakat desa. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan pelaku UMKM terkait legalitas usaha serta pemasaran digital, meningkatnya motivasi belajar dan perilaku sosial positif siswa, serta meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kebersihan dan pemanfaatan sampah bernilai ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa integrasi program UMKM, pendidikan, dan lingkungan hidup yang disertai evaluasi berjenjang mampu memperkuat kemandirian masyarakat serta mendukung keberlanjutan pembangunan desa. Program ini dapat direplikasi pada desa lain dengan karakteristik yang serupa.

Kata Kunci: UMKM; pendidikan; lingkungan

Abstract: The development of the marketing era requires villages to adapt in order to improve economic independence, the quality of education, and environmental awareness. However, rural communities still face various challenges, including the low use of digitalization, suboptimal business legality, limited educational literacy, and low awareness of environmental preservation. This Community Service Program aims to: (1) enhance the understanding and skills of MSME actors in managing business legality based on the Business Identification Number (NIB), digital marketing, and product branding; (2) improve students' learning motivation and understanding of social values; and (3) increase community awareness in waste management and environmental cleanliness. The implementation method uses a participatory approach through training, workshops, mentoring, simulations, and hands-on practice. Program evaluation was conducted through observations and interviews. The activities were carried out over 35 days from August to September at the Village Head Office and were attended by 20–30 participants from the local community. The results indicate an improvement in MSME actors' abilities related to business legality and digital marketing, increased student motivation and positive social behavior, and enhanced community awareness regarding

cleanliness and the economic potential of waste utilization. It can be concluded that the integration of MSME, education, and environmental programs—supported by continuous evaluation—effectively strengthens community independence and promotes sustainable village development. This program can be replicated in other villages with similar characteristics.

Keywords: UMKM; education; environment

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai wujud implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam kehidupan sosial (Muchson, 2021). Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu berperan aktif dalam membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Salah satu model yang diterapkan adalah KKN-PM (KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat) yang menitikberatkan pada upaya kolaboratif antara mahasiswa, masyarakat, pemerintah desa, serta pemangku kepentingan lain untuk menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan (Nuryanto et al., 2021).

Desa Sundakerta sebagai salah satu desa yang memiliki potensi di bidang usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pendidikan, serta lingkungan hidup, menjadi lokasi strategis untuk pelaksanaan program ini. Permasalahan yang dihadapi masyarakat antara lain: lemahnya pemahaman tentang legalitas usaha yang menghambat pengembangan UMKM, keterbatasan pengetahuan masyarakat terkait pemasaran digital, serta masih rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan dan pelestarian lingkungan hidup (Hendrawan & Taufiq, 2022 & Magvira et al., 2023). Oleh karena itu, keberadaan program KKN-PM di Sundakerta diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kapasitas masyarakat, memperkuat kemandirian ekonomi, serta menumbuhkan kesadaran lingkungan.

Melalui program “Sundakerta Berkarya: Legalitas dan Pemasaran UMKM, Pendidikan, dan Lingkungan Hidup”, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator, tetapi juga mitra strategis yang membantu masyarakat dalam menemukan solusi. Pendekatan yang digunakan bersifat partisipatif, dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Dengan demikian, hasil dari program ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi mampu menciptakan keberlanjutan bagi pembangunan desa.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan akan terbangun ekosistem desa yang lebih produktif, adaptif, dan ramah lingkungan, sehingga masyarakat Desa Sundakerta dapat bersaing secara lokal maupun nasional dalam bidang ekonomi, memiliki kualitas pendidikan yang lebih baik, serta kesadaran tinggi terhadap kelestarian lingkungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Lokasi dan Waktu

Program dilaksanakan di Desa Sundakerta, Kecamatan Sukahening, Kabupaten Tasikmalaya, dengan lama kegiatan 35 hari pada bulan Agustus hingga September pada Tahun 2025. Lokasi kegiatan program terpusat di Aula Desa, Sekolah Dasar setempat (SDN Cijoho & SD Tajurhalang), Madrasah Diniyah Takmiliah



Awaliyah (MDTA) setempat, serta Raudhatul Athfal (RA) setempat, serta posko KKN. Pemilihan tempat atau lokasi ini disesuaikan dengan kegiatan kebutuhan yang akan dilakukan diantaranya : Aula Desa untuk kegiatan UMKM yang bertema “Peningkatan Pemasaran Produk UMKM Lokal *Go* Nasional” serta kegiatan Lingkungan Hidup yang bertema “Pengelolaan Sampah Untuk Kemandirian Ekonomi”, SDN Cijoho dan SD Tajurhalang untuk kegiatan Pendidikan yang bertema *Stop Bullying* dan Literasi, MDTA dan RA untuk kegiatan mengabdikan dan ikut serta membantu proses ngajar-mengajar, dan posko KKN sebagai tempat aktivitas harian.

Partisipasi dan sasaran

Responden atau sasaran yang akan menjadi pusat kegiatan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya :

1. Pelaku UMKM (Unit Pelaku)
 - a. Bidang: Kuliner, kerajinan, dan lain-lain.
 - b. Kegiatan: Seminar UMKM (GEMAS) dan pembuatan nomer induk berusaha (NIB)
 - c. Tujuan: meningkatkan pemahaman pelaku UMKM dalam bidang kuliner, kerajinan, dan fashion tentang pentingnya legalitas usaha, memperkuat strategi pemasaran, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat melalui UMKM yang berdaya saing *go* nasional.
2. Anak-anak dasar Sekolah Dasar
 - a. Kegiatan: Edukasi *Stop Bullying* dan literasi
 - b. Tujuan: Memberikan pemahaman kepada siswa tentang apa itu *bullying*: definisi, jenis-jenisnya (fisik, verbal, sosial, *cyber*)
 - c. Memberikan pemahaman kepada siswa tentang Memperkaya kosakata, wawasan, dan pengetahuan siswa melalui *exposure* ke berbagai jenis bacaan (cerita, *nonfiksi*, *teks informatif*)
3. Masyarakat Umum Desa Sundakerta yang cinta lingkungan
 - a. Kegiatan: Workshop Lingkungan Hidup
 - b. Tujuan: Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan, kebersihan serta dampak negatif sampah terhadap kesehatan, estetika, dan ekosistem dan juga pengelolaan sampah agar bisa jadi lahan usaha.

Instrument dan Bahan

Kegiatan menggunakan alat pendukung diantaranya laptop, proyektor, benner, pemateri, madding, serta aplikasi digital (OOS untuk NIB).

Validitas dan Reflikasi

Metode pelaksanaan dirancang agar dapat direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan pada karakteristik lokal, meliputi jumlah pelaku UMKM, ketersediaan sarana pendukung, serta peran aktif pemerintah Desa Sundakerta. Validitas kegiatan diperkuat melalui penyusunan dokumentasi, keterlibatan perangkat desa dalam setiap tahap, serta hasil evaluasi dari peserta UMKM. Model serupa sebelumnya telah diimplementasikan dalam berbagai program pengabdian masyarakat berbasis digital marketing dan literasi keuangan, yang terbukti mampu meningkatkan kapasitas usaha pelaku UMKM (Arisetyawan et al., 2023 ; Was'an et al., 2023 & Wasan & Anita Sariningsih, 2021).



IMPLEMENTASI KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Menghidupkan kembali UMKM melalui pemasaran produk lokal go nasional

Program Menghidupkan Kembali UMKM melalui Pemasaran Produk Lokal Go Nasional dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang diikuti oleh pelaku UMKM desa dengan jumlah peserta berkisar antara 20–30 orang pada setiap sesi. Kegiatan pertama adalah sosialisasi legalitas usaha berbasis Nomor Induk Berusaha (NIB) yang diikuti oleh 20 pelaku UMKM. Pada kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya legalitas usaha serta pendampingan membuat akun OSS. Evaluasi dilakukan melalui observasi saat peserta melakukan pengisian formulir NIB. Hasilnya menunjukkan peningkatan pemahaman peserta mengenai manfaat legalitas usaha dan sebagian besar mampu mengurus NIB secara mandiri.

Program pemasaran produk lokal go nasional yang dilaksanakan pada minggu ketiga di Aula Desa Sundakerta dengan objek pelaku usaha UMKM dengan berbagai bidang diantaranya kerajinan dan kuliner, selain dari pelaku UMKM perangkat Desa dan RW/RT serta pakar kepala dinas koperasi, UMKM, Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Tasikmalaya sekaligus pemateri utama dalam acara seminar ini. Kegiatan dalam seminar ini berfokus pada peningkatan pekejing pada produk dan legalitas usaha (NIB).



Gambar 1. Seminar peningkatan pemasaran UMKM lokal go nasional

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Seminar UMKM (GEMAS) dan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) menunjukkan dampak positif bagi para pelaku UMKM. Setiap peserta memperoleh pengetahuan baru mengenai strategi pemasaran (marketing) yang efektif, pemahaman tentang pentingnya membangun *branding* produk agar lebih dikenal oleh masyarakat luas, serta wawasan mengenai legalitas usaha melalui kepemilikan NIB.

Dengan bekal tersebut, para pelaku UMKM diharapkan mampu meningkatkan daya saing usahanya, memperluas jangkauan pasar, dan mendapatkan kepercayaan lebih besar dari konsumen maupun mitra bisnis. Selain itu, legalitas usaha yang dimiliki menjadi pintu masuk bagi UMKM untuk mengakses berbagai program

pemerintah, peluang permodalan, serta kesempatan mengikuti pameran dan promosi di tingkat yang lebih luas.

Edukasi Stop Bullying

Kegiatan Edukasi Stop Bullying dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan pemahaman siswa mengenai perilaku positif dalam interaksi sosial serta mencegah munculnya tindakan perundungan di lingkungan sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh 50 siswa tingkat SD yang dipilih berdasarkan rekomendasi guru dan wali kelas. Pada sesi edukasi, fasilitator memberikan pemahaman mengenai jenis-jenis bullying, dampaknya terhadap korban, serta cara melaporkan dan mencegah tindakan perundungan. Dalam kegiatan ini digunakan pendekatan interaktif melalui pemaparan materi, pemutaran video edukatif, permainan peran (*role play*), serta diskusi kelompok untuk membantu siswa mengenali situasi *bullying* dan menentukan respon yang tepat. Untuk mengukur peningkatan pemahaman siswa tentang *bullying*, observasi perilaku selama simulasi, serta refleksi tertulis mengenai apa yang siswa pelajari dan bagaimana mereka akan menerapkannya di sekolah.

Program Pendidikan yang pertama yang membahas tentang *stop bullying* yang dilaksanakan di SD Cijoho dan SD Tajurhalang pada minggu ke 2 dan dijumpai dengan bentuk edukasi serta pemahaman *stop bullying*. Pada pelaksanaan kegiatan anak-anak sangat antusias dalam mendengarkan dan memahami materi *stop bullying* dan edukasinya, kemudian para siswa menulis ke kertas untuk pengalaman yang pernah dialami selama bersekolah.



Gambar 2. Edukasi *Stop Bullying*

Hasil dari program edukasi *stop bullying* menunjukkan adanya perubahan positif pada karakter siswa/i di sekolah. Melalui kegiatan ini, siswa/i menjadi lebih berani untuk melawan tindakan perundungan serta berusaha menghilangkan sikap maupun perilaku yang mengarah pada bullying. Edukasi ini juga menumbuhkan kesadaran bahwa setiap individu memiliki hak yang sama untuk dihargai dan diperlakukan dengan baik.

Dengan adanya program ini, diharapkan siswa/i dapat kembali menjalin kebersamaan tanpa adanya perbedaan yang menjadi alasan untuk saling membedakan. Lingkungan sekolah pun diharapkan menjadi lebih aman, nyaman, dan kondusif bagi seluruh warga sekolah untuk belajar serta berkembang bersama.

Literasi Membaca sebagai Kunci Generasi Cerdas dan Kritis

Kegiatan dilaksanakan untuk meningkatkan minat baca dan kemampuan berpikir kritis siswa dalam memahami bacaan. Program ini diikuti oleh 45 siswa tingkat SD yang terdiri dari kelas IV hingga kelas VI. Peserta dipilih berdasarkan rekomendasi

guru kelas, terutama siswa yang memiliki minat baca rendah maupun sedang. Kegiatan dilakukan melalui pendekatan *fun literacy* yang meliputi sesi membaca bersama, diskusi isi bacaan, pengenalan strategi membaca kritis, serta aktivitas *story mapping* untuk membantu siswa mengidentifikasi tokoh, alur, konflik, dan pesan moral dalam cerita. Selain itu, fasilitator juga memberikan pelatihan pendek tentang cara mengajukan pertanyaan kritis sebagai bagian dari peningkatan kemampuan literasi tingkat tinggi.

Program Pendidikan yang kedua yaitu literasi membaca yang dilaksanakan di SD Tajurhalang pada tanggal 3 september 2025 dan melatih secara langsung literasi membaca oleh kelompok khusus KKN yang memberikan pendampingan membaca kepada siswa. Melalui program ini, siswa diberikan latihan membaca dengan metode yang menyenangkan agar mereka lebih mudah memahami teks bacaan, menumbuhkan minat membaca, serta meningkatkan kemampuan literasi sejak dini. Selain itu, pendampingan ini juga bertujuan untuk membiasakan siswa agar memiliki kecintaan terhadap buku dan membangun kebiasaan membaca dalam kehidupan sehari-hari. untuk mengukur peningkatan pemahaman isi bacaan, lembar observasi keterlibatan siswa saat kegiatan berlangsung, serta penilaian hasil tugas membaca seperti ringkasan cerita dan peta konsep bacaan.

Sedangkan tempat pelaksanaan kedua yaitu SDN Cijoho yang dilaksanakan pada tanggal 4 september 2025 dan kegiatan-kegiatannya yang sangat di dukung oleh pihak sekolah serta siswanya sangat antusias terhadap kegiatan yang diselenggarakan oleh KKN dengan dibentuknya kelompok khusus untuk penyampaian materi sekaligus melatih siswa/i dalam memahami sebuah cerita si kancil dan bagaimana makna dan pesan yang terkandung dalam isi cerita tersebut.



Gambar 3. Edukasi Literasi Membaca

Hasil dari kegiatan literasi membaca yang dilaksanakan di SD Tajurhalang dan SDN Cijoho menunjukkan dampak yang cukup positif bagi siswa. Pada kegiatan di SD Tajurhalang, siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pendampingan membaca. Mereka mampu berlatih membaca dengan metode yang menyenangkan sehingga pemahaman terhadap teks bacaan semakin baik. Selain itu, minat siswa

terhadap kegiatan membaca mulai tumbuh, dan mereka menjadi lebih percaya diri ketika diminta untuk membaca di depan teman-temannya.

Sedangkan pada kegiatan di SDN Cijoho, siswa sangat bersemangat saat mengikuti pembelajaran cerita *Si Kancil*. Mereka tidak hanya berlatih membaca, tetapi juga mampu memahami makna serta pesan moral yang terkandung dalam cerita. Dukungan dari pihak sekolah turut memberikan kontribusi besar terhadap keberhasilan kegiatan ini, sehingga suasana belajar menjadi kondusif dan penuh semangat.

Secara keseluruhan, kegiatan literasi membaca ini berhasil meningkatkan keterampilan membaca, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memperkuat karakter siswa/i melalui pesan moral yang dipelajari. Program ini juga menjadi upaya nyata dalam menanamkan budaya literasi sejak dini agar siswa terbiasa menjadikan membaca sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Workshop Lingkungan Hidup dan Pengolahan Sampah

Pada kegiatan program terakhir yaitu Workshop Lingkungan Hidup yang dilaksanakan di Aula Desa Sundakerta pada tanggal 15 September 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, mengelola sampah dengan benar, serta menumbuhkan kesadaran bersama dalam menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan hijau. Program ini diikuti oleh 30 warga desa, terdiri dari ibu rumah tangga, pemuda karang taruna, serta pelaku UMKM yang memiliki potensi mengembangkan produk berbasis daur ulang. Dalam workshop ini, peserta diberikan pemahaman mengenai jenis-jenis sampah, dampak pencemaran lingkungan, serta konsep *reduce, reuse, recycle (3R)*.

Workshop ini diisi dengan penyampaian materi, diskusi, serta praktik langsung mengenai pengelolaan sampah, pemanfaatan barang bekas menjadi produk bernilai guna, dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan desa. Peserta workshop yang terdiri dari warga dan perwakilan UMKM Desa Sundakerta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Mereka tidak hanya aktif bertanya, tetapi juga terlibat dalam sesi praktik yang dipandu oleh tim KKN.



Gambar 4. Seminar Lingkungan Hidup dan Pengolahan Sampah menjadi paving blok

Untuk mengetahui efektivitas kegiatan, dilakukan evaluasi menggunakan berbagai teknik observasi keterampilan peserta saat praktik pengolahan sampah, serta penilaian hasil produk daur ulang yang dibuat selama workshop. Selain itu, fasilitator juga melakukan wawancara singkat untuk mengetahui perubahan sikap dan komitmen peserta dalam menjaga kebersihan lingkungan setelah mengikuti kegiatan. Satu minggu setelah pelaksanaan, dilakukan monitoring lapangan untuk melihat apakah peserta mulai menerapkan praktik pemilahan sampah di rumah serta memanfaatkan sampah sebagai kompos atau kerajinan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman warga tentang pengelolaan sampah dan meningkatnya kesadaran mereka untuk menjaga kebersihan lingkungan secara mandiri. Kegiatan ini juga memicu munculnya inisiatif kelompok kecil warga untuk mengembangkan bank sampah desa.

Hasil dari kegiatan ini peserta yang terdiri dari warga desa dan perwakilan UMKM sangat antusias dalam mengikuti materi maupun praktik yang diberikan. Melalui kegiatan ini, masyarakat memperoleh pengetahuan baru mengenai cara pengelolaan sampah yang benar, pemanfaatan barang bekas menjadi produk bernilai guna, serta pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam sesi diskusi, berbagi pengalaman, hingga keterlibatan langsung dalam praktik pembuatan kerajinan sederhana dari limbah rumah tangga.

Secara keseluruhan, workshop ini berhasil menumbuhkan kesadaran masyarakat Desa Sundakerta mengenai pentingnya menjaga lingkungan hidup. Hasil yang tampak nyata adalah meningkatnya komitmen warga untuk bersama-sama menciptakan lingkungan desa yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN-PM “Sundakerta Berkarya” secara umum berhasil memberikan kontribusi nyata dalam tiga bidang utama :UMKM dan Legalitas usaha,Pendidikan,serta Lingkungan hidup. Keberhasilan ini tidak hanya ditunjukkan melalui partisipasi aktif masyarakat, tetapi dari juga hasil konkret yang dicapai pada setiap kegiatan.

Pada aspek UMKM dan legalitas usaha,kegiatan seminar GEMAS serta fasilitas pembuatan nomor induk berusaha (NIB) terbukti mampu meningkatkan kapasitas pelaku usaha lokal peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya branding produk, teknik pemasaran moderen, serta manfaat kepemilikan legalitas usaha. Dampak positif yang muncul antara lain meningkatnya kepercayaan konsumen, terbukanya akses terhadap peluang permodalan dan program pemerintah, serta kesiapan pelaku UMKM untuk memperluas jaringan pasar hingga tingkat nasional. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa legalitas dan strategi pemasaran digital merupakan faktor kunci dalam memperkuat daya saing UMKM (Sugiyanta et al., 2023 ; Widyaningrum & Cahyadi, 2023 ; Sunarno & Bukhari, 2022 & Billah et al., 2022).

Dalam bidang pendidikan, program *stop Bullying* dan literasi membaca meberikan signifikan terhadap perubahan prilaku siswa sekolah dasarr.edukasi anti perundungan mendorong siswa untuk lebih berani melawan Tindakan bullying dan menimbulkan sikap saling menghargaai. Sementara itu, kegiatan literasi membaca tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca siswa, tetapi juga menumbuhkan



rasa percaya diri serta kesadaran akan pentingnya budaya membaca sejak dini. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang interaktif dan menyenangkan mampu menumbuhkan karakter positif, sesuai dengan temuan (Yani et al., 2023 ; Aini et al., 2021 & Khabib Sholeh, 2020) bahwa pembelajaran partisipatif efektif membangun kesadaran dan nilai karakter pada anak.

Pada aspek lingkungan hidup, workshop pengelolaan sampah memberikan pemahaman baru kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan desa khususnya di desa sundakerta, serta memanfaatkan limbah rumah tangga menjadi produk bernilai guna. Antusiasme warga dalam sesi praktik memperlihatkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berhenti pada tataran teoritis, tetapi juga menciptakan keterampilan yang aplikatif. Hal ini selaras dengan gagasan bahwa keberlanjutan program pengabdian masyarakat dapat terwujud jika masyarakat terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan praktik langsung (Diniah et al., 2023 & Zubaidillah et al., 2023).

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN-PPM di desa sundakerta menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif dan partisipasi mampu membangun ekosistem desa yang lebih produktif dan berkelanjutan. Masyarakat tidak hanya menjadi objek, tetapi juga subjek dalam setiap kegiatan, sehingga hasil yang dicapai lebih berpotensi berkelanjutan. Dengan demikian, program ini dapat dijadikan model replikasi bagi desa lain yang memiliki karakteristik serupa, terutama dalam pemberdayaan UMKM, peningkatan kualitas pendidikan, dan kesadaran lingkungan hidup.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN-PM “Sundakerta Berkarya”, dapat disimpulkan bahwa program seminar GEMAS dan fasilitasi pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) berhasil meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai legalitas usaha, branding produk, serta teknik pemasaran modern, sekaligus memberikan manfaat nyata seperti meningkatnya kepercayaan konsumen, akses terhadap program pemerintah, dan kesiapan perluasan pasar ke tingkat nasional. Intervensi pendidikan melalui kegiatan Stop Bullying dan literasi membaca juga menunjukkan dampak positif berupa peningkatan keberanian siswa dalam melawan perundungan, tumbuhnya sikap saling menghargai, serta meningkatnya minat dan kemampuan membaca melalui metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Di bidang lingkungan hidup, workshop pengelolaan sampah dan pemanfaatan limbah rumah tangga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Sundakerta terhadap pentingnya menjaga kebersihan serta memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Keberhasilan keseluruhan program ini didukung oleh pendekatan partisipatif dan kolaboratif yang melibatkan masyarakat sebagai mitra aktif bersama sekolah, pemerintah desa, dan pelaku UMKM, sehingga memperkuat relevansi program, mendorong rasa memiliki, serta membuka peluang keberlanjutan kegiatan setelah program berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Cipasung Tasikmalaya atas pendanaan, bimbingan administratif, dan koordinasi selama kegiatan. Terima kasih dan apresiasi



yang tinggi kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) atas arahan ilmiah dan pendampingan lapangan. Terima kasih disampaikan kepada perangkat Desa Sundakerta yang turut membantu koordinasi masyarakat, menyediakan fasilitas desa, dan memberikan dukungan logistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, T. N., Akbar, S., & Winahyu, S. E. (2021). Implementasi Program Adiwiyata Berbasis Partisipatif Dalam Menumbuhkan Nilai-Nilai Karakter di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*. <https://doi.org/10.17977/um009v39i12021p057>
- Arisetyawan, K., Rachmawati, L., Nur'aini, S., Nur Adha, A. A., Firmansyah, A. H., Ardini, C. A., & Ariyadi, A. A. (2023). Sosialisasi Digital Marketing UMKM dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2). <https://doi.org/10.23887/ijcs.v7i2.56878>
- Billah, M., Majid, N., Maulana, M. B., Jonet, A. S. H. Al, Wahyuningsih, M., Pratama, G. Y., Murdani, G. D. P., & Agustiyani, D. F. (2022). Pengembangan Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar Melalui Seminar Legalitas Usaha, Digital Marketing Dan HAKI. *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Inovasi*, 2(2). <https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.562>
- Diniah, B. N., Ropii, A., & Abdurozak, A. (2023). Pencegahan penularan transmisi infeksi covid-19 dengan peningkatan phbs pada santri pesantren tsamrotul inayah kab. Kuningan. *Jurnal Pemberdayaan Dan Pendidikan Kesehatan (JPPK)*, 2(02). <https://doi.org/10.34305/jppk.v2i02.761>
- Hendrawan, S. A., & Taufiq, M. I. (2022). Pengabdian Pada Masyarakat Desa Kebondalem Melalui Pengembangan Umkm. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 4(1). <https://doi.org/10.26533/sneb.v4i1.999>
- Khabib Sholeh, et al. (2020). Penerapan Teknik Pembelajaran Partisipatif Berbasis Kecerdasan Majemuk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Esai. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 6(1).
- Magvira, N. L., Hakim, A., Pramesti, D. D., & Ova, R. S. (2023). Pemberdayaan UMKM Batik Labako di Desa Sumberpakem Kecamatan Sumberjambe Kabupaten Jember melalui Pemasaran Produk Berbasis e-commerce. *Warta Pengabdian*, 17(1). <https://doi.org/10.19184/wrtp.v17i1.38386>
- Muchson, M. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kkn Tematik Posdaya (Pos Pemberdayaan Keluarga) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. *Dharma Pendidikan*, 15(2). <https://doi.org/10.69866/dp.v15i2.112>
- Nuryanto, N., Surasetja, R. I., Busono, T., & Maknun, J. (2021). Penguatan Posdaya Mandala Mulya Melalui Kkn Tematik Di Desa Rajamandala, Rajapolah-Tasikmalaya, Jawa Barat. *Lentera Karya Edukasi*, 1(1). <https://doi.org/10.17509/lekaedu.v1i1.33458>
- Sugiyanta, S., Nugroho, B. S., Marhaeni, S., Purnamasari, E., & Ayuwardani, M. (2023). Integrated Digital Marketing Sebagai Solusi Peningkatan Pendapatan



- Makanan Kecil Khas Daerah (MKKD) Sentra Industri Brem Wonogiri. *Surya Abdimas*, 7(1). <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i1.2438>
- Sunarno, S., & Bukhari, I. (2022). Pemberdayaan Umkm Tempe Dan Krupuk Melalui Penguatan Legalitas Ijin Usaha Dan Digital Marketing. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.18196/ppm.44.602>
- Was'an, G. H., Utarindasari, D., & Suratminingsih. (2023). Transformasi Digital Untuk Peningkatan Daya Saing Umkm Cileungsi: Pengabdian Dalam Implementasi Solusi Inovatif. *Bhakti Yustisia*, 1(1).
- Wasan, G. H., & Anita Sariningsih. (2021). Pelatihan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Berbasis Digital Di Kecamatan Citeureup. *Jurnal Pengabdian Bina Mandiri*, 1(1). <https://doi.org/10.51805/jpmm.v1i1.7>
- Widyaningrum, S., & Cahyadi, R. T. (2023). Pemetaan Potensi UMKM Desa Kucur dan Pendampingan Strategi Pemasaran Produk di Komunitas Klinik Usaha Desa Kucur. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 7(3). <https://doi.org/10.33366/japi.v7i3.4046>
- Yani, M., Rahmawati, A., & Wijayanti, I. (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2). <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.875>
- Zubaidillah, M. H., Alfaridho, A., Amalia, A., Sri, A., Rosliani, E., Abidah, H., Jamiah, J., Masnah, M., Munawwarah, M., & Abidah, N. (2023). Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tangkawang Haur Gading. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1). <https://doi.org/10.35931/ak.v3i1.778>

